

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPEAKING TEAM* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PALEMBANG

Siti Mariani<sup>1)</sup>, Mulyati<sup>2)</sup>, Rio Septora<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang

[sitimariani@gmail.com](mailto:sitimariani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mulyatirozie@gmail.com](mailto:mulyatirozie@gmail.com)<sup>2)</sup>, [riosept1809@gmail.com](mailto:riosept1809@gmail.com)<sup>3)</sup>

Diterima: 20 Februari 2026

Disetujui: 28 Februari 2026

Diterbitkan: 30 Maret 2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara siswa pada materi teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau yang disebut dengan *Quasi Eksperiment*. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu kategori *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, kedua kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest*, namun hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) melalui teknik pengumpulan data dengan memberikan tes uraian *pretest* dan *posttest*, pemberian angket kepada peserta didik dan pemberian wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Simpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Speaking Team* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang, khususnya dalam pembelajaran berbicara teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *t hitung* lebih besar atau sama dengan *t tabel* pada taraf signifikansi 5%, yaitu  $2,81 \geq 2,00$  dengan derajat kebebasan (*dk*) 80. Temuan ini didukung oleh perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana kelas kontrol memperoleh nilai akhir sebesar 75,4 sedangkan kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 78,2.

**Kata kunci:** *Speaking Team*, Keterampilan Berbicara, Teks Eksplanasi

### Abstract

This study aims to describe the effect of the *Speaking Team Learning Model* on students' speaking skills in explanatory text material. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental method or what is called a *Quasi Experiment*. This quasi-experimental method is used to determine whether or not there is an effect of the *Speaking Team* learning model on speaking skills in explanatory texts of class X students of SMA Negeri 4 Palembang. The research design used in this study is a quasi-experimental category *nonequivalent control group design*. In this design, the experimental group and the control group are not selected randomly, both groups are given a *pretest* and *posttest*, but only the experimental group is given treatment through data collection techniques by giving *pretest* and *posttest* essay tests, giving questionnaires to students and giving interviews to Indonesian language teachers. The conclusion of this study is that the application of the *Speaking Team* learning model has a significant influence on improving the speaking skills of class X students of SMA Negeri 4 Palembang, especially in learning to speak explanatory texts. This is proven through the results of statistical tests which show that the calculated *t* value is greater than or equal to the *t* table at a significance level of 5%, namely  $2.81 \geq 2.00$  with degrees of freedom (*dk*) of 80. This finding is supported by the difference in average values between the control class and the experimental class, where the control class obtained a final value of 75.4 while the experimental class achieved an average value of 78.2. ABSTRACT

**Keywords:** *Speaking Team*, *Speaking Skills*, *Explanatory Text*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa sebagai komponen yang penting dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara mengarah kepada kemampuan pengucapan bunyi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan. Sebagaimana pendapat (Riska, 2021:1), berbicara adalah suatu penyampaian maksud seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, oleh sebab itu pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan, mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus menguasai prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata dan kalimat atau bahasa lisan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ide maupun perasaan kepada pendengar dengan memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik.

Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah saat ini belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan, sebagaimana hasil observasi di sekolah bahwa lebih dari 70% siswa belum mampu dalam pembelajaran berbicara. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru Bahasa Indonesia, karena peran guru sangat penting dalam membantu siswa untuk

terampil berbicara (Uzer, 2021:4). Hal ini menjadikan tolak pikir peneliti untuk melakukan penelitian akan perlunya model pembelajaran yang ideal untuk keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang diperoleh gambaran bahwa pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan media digital dalam mengintegrasikan pada proses pembelajaran khususnya pada materi keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga, penggunaan pembelajaran konvensional ini berdampak pada kemampuan kreativitas peserta didik menurun. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian peserta didik perihal berbicara baik di depan umum maupun di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari hasil observasi tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran *Speaking Team* dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

Seyogyanya memang ada sejumlah pandangan atau pendapat berkenaan dengan model pembelajaran yang ditawarkan dalam pembelajaran, tetapi berdasarkan pengamatan mengenai model-model pembelajaran, ada satu model pembelajaran yang dinamakan *Speaking Team*. Model *Speaking Team* adalah salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan berbicara peserta didik, agar dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif. Model *Speaking Team* merupakan model pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kooperatif, yaitu konsep pembelajaran yang mengarah pada kerja kelompok. Model ini lebih mengarahkan peserta didik untuk saling

bekerjasama, berdiskusi, dan saling berinteraksi untuk mengeluarkan segala pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki. Fungsi dari Model *Speaking Team* ini adalah mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan menerapkan pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara. Selain itu, Model *Speaking Team* juga bertujuan untuk melatih peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain dan saling bekerjasama untuk melatih rasa percaya diri mereka dengan kemampuan yang mereka miliki masing-masing. Keterampilan tersebut yang kelak akan membantu mereka, sehingga dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dimanapun mereka berada (Rizka, 2024:3).

. Model pembelajaran *Speaking Team* ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran apapun terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi. Selain itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik yaitu dengan melatih peserta didik untuk mengembangkan ide atau gagasannya pada pembelajaran keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Speaking Team* ini dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik, dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *Speaking Team* ini sangat baik untuk siswa dalam berkreaitivitas dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu aplikasi ini juga juga sangat membantu siswa dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada materi ketrampilan berbicara pada pelajaran Teks Eksplanasi. Keterampilan

berbicara merupakan kemampuan mengucapkan katakata dan kalimat atau bahasa lisan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ide maupun perasaan kepada pendengar dengan memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Teks eksplanasi, teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam dan fenomena sosial. Rimayanti dan Jaja (2018:858) mengatakan, teks eksplanasi ini merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam maupun sosial. Dalam teks eksplanasi hubungan logis dari beberapa peristiwa itu penting dipaparkan karena untuk mengetahui sebab akibat dari suatu pembahasan tersebut.

Penggunaan teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan mengenai proses, sebab, dan akibat suatu kejadian, serta memperluas pengetahuan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam materi pembelajaranTeks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang". Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru kelas X SMA Negeri 4 Palembang tersebut yaitu kurangnya keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, <sup>1</sup>peneliti menggunakan metode eksperimen semu, atau yang disebut dengan <sup>2</sup>(*Quasi Eksperiment*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu <sup>3</sup>7 kategori *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013:79). Kedua kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest*, namun hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*).

. Tabel 1. Desain Eksperimen Peneltian

| Pretest        | Perlakuan | Posttest       |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| O <sub>3</sub> | X         | O <sub>4</sub> |

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = *Pretest* kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> = *Posttest* kelas eksperimen
- X = Perlakuan (model Pembelajaran *Speaking Team*)
- O<sub>3</sub> = *Pretest* kelas kontrol
- O<sub>4</sub> = *Posttest* kelas kontrol

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas kelas pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang Tahun Ajaran 2024/2025. Untuk lebih jelasnya, penyebaran siswa tersebut berdasarkan kelas ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Populasi Penelitian Kelas X SMA Nengeri 4 Palembang

| Kelas  | Jumlah Siswa (Orang) |
|--------|----------------------|
| X.A    | 37                   |
| X.B    | 37                   |
| X.C    | 37                   |
| X.D    | 37                   |
| X.E    | 37                   |
| X.F    | 37                   |
| X.G    | 37                   |
| Jumlah | 259                  |

Sumber: SMA Negeri 4 Palembang tahun ajaran 2024/2025

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penarikan sampel peneliti menggunakan pengambilan sampel secara *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini, diambil dua kelas yang akan diteliti yakni hanya kelas X.A sebagai kelas eksperimen dan kelas X.B sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti mengambil sampel dua kelas, peneliti ingin mengetahui keterampilan kelas X.A dan X.B dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa pada teks eksplanasi. Peneliti melihat karakteristik yang sama dan jumlah populasi sama untuk kelas X.A kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Speaking Team* dan kelas X.B kelas kontrol yang diajarkan namun tidak menggunakan metode konvensional.

Tabel 3. Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Keterangan |
|----|-------|--------------|------------|
| 1  | X.A   | 37           | Eksperimen |
| 2  | X.B   | 37           | Control    |

Sumber: SMA Negeri 4 Palembang tahun ajaran 2024/2025

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan kuisioner (angket)

#### Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran tentang penggunaan model pembelajaran *Speaking Team* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran bercerita kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

#### Test

Tes ini dilakukan pada 74 siswa sampel yang terdiri dari kelas kontrol berjumlah 37 siswa kelas X.B dan sampel untuk kelas eksperimen berjumlah 37 siswa kelas X.A. Tes yang diberikan berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) yaitu berupa tes lisan, tes kemampuan berbicara serta alat lain untuk mengukur keterampilan intelegensi serta kemampuan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa.

#### Angket

Siswa mengerjakan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban ( *Ya*, *Kadang-kadang*, dan *Tidak*). Angket diberikan kepada 37 siswa kelas kontrol dan 37 siswa kelas eksperimen.

#### Wawancara

Siswa mengerjakan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban ( *Ya*, *Kadang-kadang*, dan *Tidak*). Angket diberikan

kepada 37 siswa kelas kontrol dan 37 siswa kelas eksperimen.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4. Penilaian berbicara**

| No | Komponen yang dinilai | Rentang Skor |
|----|-----------------------|--------------|
| 1  | Pengucapan            | 13-20        |
| 2  | Penempatan Tekanan    | 3-10         |
| 3  | Penggunaan Nada       | 3-10         |
| 4  | Kenyaringan Suara     | 7-10         |
| 5  | Pandangan Mata        | 3-10         |
| 6  | Penguasaan Topi       | 3-10         |
| 7  | Gerak-gerik (Mimic)   | 13-20        |
| 8  | Kelacaran             | 3-10         |

(Sumber: Faizah, 2016 : 9)

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan pemeriksaan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* dalam pengumpulan data. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi pada siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

Hipotesis yang diuji kebenarannya apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka digunakan rumus statistik uji *t* (*t-test*).

Menurut Arikunto (2010:354), rumus yang dipakai untuk menghitung nilai rata-rata dan untuk menguji daya pembeda signifikan sebagai berikut.

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Untuk mendapat nilai  $x^2$  dan  $y^2$  diperoleh dari rumus :

$$1) \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$2) \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata hasil per kelompok

N : Banyaknya Subjek

X : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dan  $X_1$

Y : Deviasi setiap nilai  $y_2$  dan mean  $y_1$

### Analisis Data Tes

Peneliti menilai cerita yang dilakukan oleh siswa didepan kelas yang dinilai secara langsung oleh peneliti, aspek-aspek yang dinilai adalah isi kelancaran, ketepatan penggunaan kata, struktur kalimat, intonasi dan lafal, dan kekesesuaian ini. Dengan perhitungan menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentasi yang ingin dicapai pada setiap alternatif

F = Frekuensi siswa yang memilih satu alternatif

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

### Analisis Data Wawancara

Wawancara terdiri dari 15 pertanyaan. Data wawancara dianalisis berdasarkan jawaban guru yang mengajar di kelas X.A dan X.B SMA Negeri 4 Palembang. Jawaban guru dianalisis dan disimpulkan untuk saling melengkapi jawaban data tes dan angket

### Analisis Data Angket

Untuk merumuskan persentase nilai, peneliti menggunakan rumus menurut Nurgiyantoro (2012:220), sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban angket

F : Frekuensi pilihan alternatif

N : Jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### Hasil Data Tes

Analisis data tes berbicara ini dilakukan pada 74 siswa sampel yang terdiri dari kelas kontrol berjumlah 37 siswa kelas X.B dan sampel untuk kelas eksperimen berjumlah 37 siswa kelas X.A. Tes yang diberikan berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) yaitu berupa tes lisan, tes kemampuan berbicara serta alat lain untuk mengukur keterampilan intelegensi serta kemampuan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa.

**Tabel 5. Nilai Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Kelas X.B)**

| No | Nama Siswa          | Pretest | Posttest |
|----|---------------------|---------|----------|
| 1  | Adhitya Al. F       | 68      | 80       |
| 2  | Airin Shahira       | 66      | 78       |
| 3  | Annisa Rmadhani     | 62      | 74       |
| 4  | Aprilia Putri       | 63      | 75       |
| 5  | Carissa Putri R.    | 63      | 74       |
| 6  | Darius Andreas P.   | 71      | 81       |
| 7  | Dwi Aliyah R.       | 69      | 81       |
| 8  | Fadilah Nuryanti    | 62      | 72       |
| 9  | Felisya Auliya Sari | 63      | 73       |
| 10 | Indah Putri Ayu     | 71      | 80       |
| 11 | Keisha Athaya       | 63      | 72       |
| 12 | Kenitha Azzahra     | 67      | 78       |
| 13 | Khalifa Putra D.    | 66      | 70       |
| 14 | M. Amir Nurhusain   | 67      | 71       |

| No | Nama Siswa          | Pretest     | Posttest    |
|----|---------------------|-------------|-------------|
| 15 | M. Aidil Fitra P.   | 67          | 78          |
| 16 | M. Fardhan Ridwan   | 71          | 80          |
| 17 | Mikayla Adira M.    | 71          | 80          |
| 18 | Muhammad Faiz A.    | 63          | 71          |
| 19 | Muhammad Rossi      | 67          | 78          |
| 20 | Muhammad Ziaul K.   | 66          | 70          |
| 21 | Nadirah Soraya K.   | 72          | 80          |
| 22 | Nadya Farah Aziza   | 71          | 80          |
| 23 | Nuryza Alvira       | 67          | 71          |
| 24 | Putri Hendar R.     | 72          | 80          |
| 25 | Raffi Adhitya       | 62          | 74          |
| 26 | Raffie Prayoga      | 71          | 80          |
| 27 | Rahma Hidayati      | 66          | 70          |
| 28 | Rizky Zasa Pratama  | 67          | 71          |
| 29 | Safa Anindyah       | 72          | 80          |
| 30 | Safaraz Syahla A.   | 63          | 71          |
| 31 | Siska Al Kasarsih   | 63          | 73          |
| 32 | Sasya Ghassani      | 67          | 78          |
| 33 | Vinayla Putri Kania | 63          | 71          |
| 34 | Walimatun Nur K.    | 63          | 75          |
| 35 | Yesika Liandry      | 66          | 70          |
| 36 | Yoviana Halim       | 63          | 71          |
| 37 | Zahrani Fazilla H.  | 72          | 80          |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>2466</b> | <b>2791</b> |
|    | <b>Rata-rata</b>    | <b>66.6</b> | <b>75.4</b> |

**Tabel 6. Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen (Kelas X.A)**

| No | Nama Siswa         | Pretest | Posttest |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1  | Amira Zahwa N      | 72      | 81       |
| 2  | Andini Sri H.      | 70      | 80       |
| 3  | Aniefa Kayla P.    | 64      | 79       |
| 4  | Arayyan Ghaisan N. | 65      | 72       |
| 5  | Cahaya Naima       | 65      | 73       |
| 6  | Dinda Fachira      | 65      | 80       |
| 7  | Fadhilah Afia      | 71      | 80       |

| No | Nama Siswa           | Pretest | Posttest |
|----|----------------------|---------|----------|
|    | T.                   |         |          |
| 8  | Falihy Milano F.     | 65      | 80       |
| 9  | Fatimah Azzahra      | 68      | 75       |
| 10 | Kaffalen Al F.       | 76      | 80       |
| 11 | Kaila Janitera       | 73      | 81       |
| 12 | Keisya Shefira Al D. | 71      | 80       |
| 13 | Kinanthi Aliyah R.   | 72      | 80       |
| 14 | M. Zaki Anwar        | 65      | 80       |
| 15 | M. Fabian Al-B       | 76      | 80       |
| 16 | Meysya Dania         | 66      | 79       |
| 17 | Muhammad Fadhly A.   | 69      | 75       |
| 18 | Muhammad Rafi A.     | 70      | 76       |
| 19 | Muhammad Rava J.     | 69      | 77       |
| 20 | Muhammad Ridho       | 68      | 75       |
| 21 | Muhammad Zaki P.     | 66      | 73       |
| 22 | Nadilla Sesilia R.   | 76      | 80       |
| 23 | Nevara Khairani A.   | 72      | 81       |
| 24 | Puspita Aliyyah      | 77      | 80       |
| 25 | Raesah Daras F.      | 72      | 80       |
| 26 | Raffa Dwi Arizki     | 66      | 79       |
| 27 | Raka Al Kanatra      | 66      | 73       |
| 28 | Raysha Juniar        | 67      | 73       |
| 29 | Sabrina Hanifa Z.    | 77      | 80       |
| 30 | Shinta Dwi Aryanti   | 69      | 76       |
| 31 | Sindi Aqilah Putri   | 73      | 81       |
| 32 | Syafa Khoirunnisa    | 66      | 73       |
| 33 | Tya Sasmita          | 77      | 80       |
| 34 | Vony Costantia       | 72      | 81       |
| 35 | Zelvira Malika P.    | 66      | 79       |
| 36 | Zoya Nafisha         | 71      | 80       |
| 37 | Husna Azzura F.      | 73      | 81       |

| No | Nama Siswa | Pretest | Posttest |
|----|------------|---------|----------|
|    | Jumlah     | 2586    | 2893     |
|    | Rata-rata  | 69.9    | 78.2     |

### Hasil Data Angket

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol

| No | Nomor Pertanyaan | Pilihan Jawaban Tes Siswa |    |    |    |    |    | Jumlah | Jawaban Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  | A                         | %  | B  | %  | C  | %  |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | 1                | 32                        | 86 | 5  | 14 | 0  | 0  | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, tentu saya selalu memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, motivasi yang saya berikan berupa vidio singkat tentang materi yang akan diberikan dan mengabsen siswa dengan mengucapkan kata-kata motivasi agar mereka lebih bersemangat dan kelas menyenangkan. |
|    | 2                | 21                        | 56 | 5  | 14 | 11 | 30 | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, Dari beberapa asesmen yang saya berikan kepada siswa tentang teks eksplanasi, sebagian besar siswa sudah memahami konsep dasar dari teks eksplanasi.                                                                                                                  |
|    | 3                | 19                        | 51 | 5  | 14 | 13 | 35 | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, kadang-kadang hal itu saya lakukan sebagai motivasi untuk siswa agar tetap rasa percaya diri, misalnya menceritakan pengalaman pribadi.                                                                                                                               |
|    | 4                | 12                        | 32 | 6  | 16 | 19 | 52 | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, Saya selalu memberikan hal-hal yang membuat kelas jadi menyenangkan sehingga suasana belajar menjadi kondusif, dengan memberikan media pembelajaran interaktif misalnya tanya jawab, diskusi, dan game edukasi                                                        |
|    | 5                | 27                        | 73 | 10 | 27 | 0  | 0  | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, saya sangat sering menggunakan media pembelajaran selain presentasi, saya juga menggunakan media infografis dan vidio dari youtube.                                                                                                                                   |
|    | 6                | 31                        | 83 | 6  | 17 | 0  | 0  | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, saya sering mendengarkan tentang kejadian yang dialami oleh siswa baik ketika sedang diluar kelas ataupun saat dalam proses pembelajaran.                                                                                                                             |
|    | 7                | 14                        | 37 | 23 | 63 | 0  | 0  | 37     | Guru bahasa Indonesia mengatakan, Ada beberapa siswa yang cenderung pendiam dan malu untuk bercerita, makanya diperlukan pembelajaran                                                                                                                                                                   |
|    | 8                | 13                        | 35 | 24 | 65 | 0  | 0  | 37     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | 9                | 29                        | 78 | 3  | 8  | 5  | 14 | 37     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | 10               | 5                         | 13 | 13 | 35 | 19 | 52 | 37     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen

| No | Nomor Pertanyaan | Pilihan Jawaban Tes Siswa |    |    |    |    |    | Jumlah | Jawaban Guru                                                                                                                                                                |
|----|------------------|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  | A                         | %  | B  | %  | C  | %  |        |                                                                                                                                                                             |
|    | 1                | 17                        | 45 | 20 | 55 | 0  | 0  | 37     | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, saya sering mendengarkan tentang kejadian yang dialami oleh siswa baik ketika sedang diluar kelas ataupun saat dalam proses pembelajaran. |
|    | 2                | 26                        | 70 | 4  | 10 | 7  | 20 | 37     | Guru bahasa Indonesia mengatakan, Ada beberapa siswa yang cenderung pendiam dan malu untuk bercerita, makanya diperlukan pembelajaran                                       |
|    | 3                | 25                        | 67 | 6  | 16 | 6  | 17 | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 4                | 17                        | 45 | 10 | 27 | 10 | 28 | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 5                | 34                        | 91 | 3  | 9  | 0  | 0  | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 6                | 34                        | 91 | 3  | 9  | 0  | 0  | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 7                | 25                        | 67 | 12 | 33 | 0  | 0  | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 8                | 22                        | 59 | 15 | 41 | 0  | 0  | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 9                | 30                        | 81 | 4  | 10 | 3  | 9  | 37     |                                                                                                                                                                             |
|    | 10               | 3                         | 8  | 17 | 46 | 17 | 46 | 37     |                                                                                                                                                                             |

### Data Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

| NO | Jawaban Guru                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, tentu saya selalu memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, motivasi yang saya berikan berupa vidio singkat tentang materi yang akan diberikan dan mengabsen siswa dengan mengucapkan kata-kata motivasi agar mereka lebih bersemangat dan kelas menyenangkan. |
| 2  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, Dari beberapa asesmen yang saya berikan kepada siswa tentang teks eksplanasi, sebagian besar siswa sudah memahami konsep dasar dari teks eksplanasi.                                                                                                                  |
| 3  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, kadang-kadang hal itu saya lakukan sebagai motivasi untuk siswa agar tetap rasa percaya diri, misalnya menceritakan pengalaman pribadi.                                                                                                                               |
| 4  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, Saya selalu memberikan hal-hal yang membuat kelas jadi menyenangkan sehingga suasana belajar menjadi kondusif, dengan memberikan media pembelajaran interaktif misalnya tanya jawab, diskusi, dan game edukasi                                                        |
| 5  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, saya sangat sering menggunakan media pembelajaran selain presentasi, saya juga menggunakan media infografis dan vidio dari youtube.                                                                                                                                   |
| 6  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, saya sering mendengarkan tentang kejadian yang dialami oleh siswa baik ketika sedang diluar kelas ataupun saat dalam proses pembelajaran.                                                                                                                             |
| 7  | Guru bahasa Indonesia mengatakan, Ada beberapa siswa yang cenderung pendiam dan malu untuk bercerita, makanya diperlukan pembelajaran                                                                                                                                                                   |



| NO | Jawaban Guru                                                                                                                                                                                                                                  | Kelas     | Kelas Kontrol ( $x_1$ ) | Kelas Eksperimen ( $x_2$ ) | $x_1^2$ | $x_2^2$ |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------|----------------------------|---------|---------|
|    | berkelompok agar mereka bisa saling memotivasi.                                                                                                                                                                                               | 20        | 70                      | 75                         | 4900    | 5625    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 21        | 80                      | 73                         | 6400    | 5329    |
| 8  | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, pada dasarnya mereka tahu tentang definisi teks eksplanasi dan juga contoh-contoh sederhana tentang fenomena.                                                                                               | 22        | 80                      | 80                         | 6400    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 23        | 71                      | 81                         | 5041    | 6561    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 24        | 80                      | 80                         | 6400    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 25        | 74                      | 80                         | 5476    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 26        | 80                      | 79                         | 6400    | 6241    |
| 9  | Guru bahasa Indonesia mengatakan, Mengenai pemahaman mereka tentang materi kaidah kebahasaan itu sangat beragam tentang topik apa yang dibahas.                                                                                               | 27        | 70                      | 73                         | 4900    | 5329    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 28        | 71                      | 73                         | 5041    | 5329    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 29        | 80                      | 80                         | 6400    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 30        | 71                      | 76                         | 5041    | 5776    |
| 10 | Guru Bahasa Indonesia mengatakan, Pada awal pembelajaran pertama mereka hanya melihatnya sebagai tugas, setelah saya jelaskan mereka bisa menjelaskan fenomena yang terjadi disekitarnya melalui berbicara didepan kelas atau dengan tulisan. | 31        | 73                      | 81                         | 5329    | 6561    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 32        | 78                      | 73                         | 6084    | 5329    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 33        | 71                      | 80                         | 5041    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 34        | 75                      | 81                         | 5625    | 6561    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 35        | 70                      | 79                         | 4900    | 6241    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 36        | 71                      | 80                         | 5041    | 6400    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | 37        | 80                      | 81                         | 6400    | 6561    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | $\Sigma$  | 2791                    | 2893                       | 211133  | 226515  |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               | $\bar{x}$ | 75.4                    | 78.2                       |         |         |

### Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

| Kelas Kontrol ( $x_1$ ) | Kelas Eksperimen ( $x_2$ ) | $x_1^2$ | $x_2^2$ |
|-------------------------|----------------------------|---------|---------|
| 80                      | 81                         | 6400    | 6561    |
| 78                      | 80                         | 6084    | 6400    |
| 74                      | 79                         | 5476    | 6241    |
| 75                      | 72                         | 5625    | 5184    |
| 74                      | 73                         | 5476    | 5329    |
| 81                      | 80                         | 6561    | 6400    |
| 81                      | 80                         | 6561    | 6400    |
| 72                      | 80                         | 5184    | 6400    |
| 73                      | 75                         | 5329    | 5625    |
| 80                      | 80                         | 6400    | 6400    |
| 72                      | 81                         | 5184    | 6561    |
| 78                      | 80                         | 6084    | 6400    |
| 70                      | 80                         | 4900    | 6400    |
| 71                      | 80                         | 5041    | 6400    |
| 78                      | 80                         | 6084    | 6400    |
| 80                      | 79                         | 6400    | 6241    |
| 80                      | 75                         | 6400    | 5625    |
| 71                      | 76                         | 5041    | 5776    |
| 78                      | 77                         | 6084    | 5929    |

$$n_1 = 37 \quad x_1 = 75.4 \quad n_2 = 37 \quad x_2 = 78.2$$

$$\Sigma x_1 = 2791 \quad \Sigma x_1^2 = 211133 \quad \Sigma x_2 = 2893 \quad \Sigma x_2^2 = 226515$$

hipotesis dilakukan menggunakan rumus statistik uji “t” dengan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 2$ . Sebelum penerapan rumus uji “t”, terlebih dahulu dihitung varian dari hasil tes akhir pada kedua kelas, baik kontrol maupun eksperimen. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik “t” dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$s_1^2 = \frac{n_1 \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}{n_1 - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{n_2 \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2}{n_2 - 1}$$

$$s_1 = \sqrt{s_1^2} \quad \text{dan} \quad s_2 = \sqrt{s_2^2}$$

$$s_1 = \sqrt{\frac{211133 - \frac{(2791)^2}{37}}{37 - 1}}$$

$$s_2 = \sqrt{\frac{226515 - \frac{(2893)^2}{37}}{37 - 1}}$$

$$s_1 = \sqrt{\frac{211133 - 210841,7}{36}} = \sqrt{80,7222} = 8,9567$$

$$s_2 = \sqrt{\frac{226515 - 225841,7}{36}} = \sqrt{18,6944} = 4,3233$$

$$\begin{aligned}
 s_1^2 &= \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)} \\
 &= \frac{((37)(211133)) - (2791)^2}{37(37-1)} \\
 &= \frac{7811921 - 7789681}{37(36)} \\
 &= \frac{22240}{1332} \\
 &= 16.69 \\
 s_2^2 &= \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)} \\
 &= \frac{((37)(226515)) - (2893)^2}{37(37-1)} \\
 &= \frac{8381055 - 8369449}{37(36)} \\
 &= \frac{11606}{1332} \\
 &= 8.71
 \end{aligned}$$

Sebelum membandingkan nilai  $t$  dengan nilai pada tabel  $t$ , langkah awal yang dilakukan adalah menghitung derajat kebebasan (DK) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 DK &= (n_1 + n_2 - 2) \\
 &= 37 + 37 - 2 \\
 &= 74 - 2 \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tes dari siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang yang melibatkan dua kelas, yakni kelas X.A sebagai kelas eksperimen dan kelas X.B sebagai kelas kontrol, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar. Kelas X.B yang tidak menggunakan model pembelajaran *Speaking Team* memperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 66,6 dan nilai posttest sebesar 75,4. Sementara itu, kelas X.A yang menerapkan model *Speaking Team* mencatat rata-rata nilai pretest 69,9 dan rata-rata posttest 78,2.

Setelah dilakukan pengujian statistik menggunakan *uji-t*, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,81 dan nilai  $t$  tabel sebesar 2,00 dengan derajat kebebasan (DK) 80. Karena  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel ( $2,81 \geq 2,00$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan

model *Speaking Team* dan yang tidak. Sebaliknya, apabila  $t$  hitung kurang dari atau sama dengan  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Speaking Team* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara teks eksplanasi pada siswa SMA Negeri 4 Palembang, sekaligus menunjukkan keberhasilan strategi pengajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, hasil angket yang dikumpulkan dari siswa menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia secara konsisten memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Siswa umumnya mengatasi kesulitan dalam belajar dengan bertanya langsung kepada guru. Buku paket dari Depdiknas menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran, sementara koleksi buku di perpustakaan sekolah juga mendukung pemahaman terhadap materi berbicara teks eksplanasi. Tingkat minat siswa dalam pembelajaran tergolong tinggi, alokasi waktu yang tersedia selama proses belajar mengajar dinilai mencukupi, dan siswa juga memperoleh pembelajaran melalui model *Speaking Team* secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 4 Palembang, diketahui bahwa guru memberikan motivasi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru akan mengulang dan menjelaskan kembali isi materi tersebut secara rinci. Setelah penyampaian materi, guru juga rutin memberikan latihan sebagai bentuk penguatan pembelajaran.

Guru memastikan bahwa tugas dan latihan yang diberikan kepada siswa selalu diperiksa. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi berbicara teks eksplanasi, guru terlebih dahulu memberikan contoh yang relevan agar siswa lebih mudah memahami isi dan struktur teks yang dipelajari. Minat siswa terhadap pembelajaran berbicara teks eksplanasi tergolong tinggi, yang ditunjang pula oleh ketersediaan buku pelajaran yang lengkap di sekolah.

Guru menyampaikan bahwa waktu yang tersedia untuk mengajar dirasa sangat cukup untuk menyampaikan materi secara menyeluruh. Meskipun demikian, guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Speaking Team* dalam proses mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen, guru mulai menggunakan model *Speaking Team* sebagai alternatif pendekatan kooperatif yang bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam menyampaikan isi teks eksplanasi secara efektif.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Speaking Team* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang, khususnya dalam pembelajaran berbicara teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu  $2,81 \geq 2,00$  dengan derajat kebebasan (dk) 80. Temuan ini didukung oleh perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana kelas kontrol memperoleh nilai akhir sebesar 75,4

sedangkan kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 78,2.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Speaking Team* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa dapat diterima. Selain peningkatan nilai, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan keaktifan, keseriusan, antusiasme, serta perilaku yang positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil ini diperkuat oleh data angket dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan motivasi di awal pembelajaran, menjelaskan kembali materi jika siswa mengalami kesulitan, serta memberikan latihan yang selalu diperiksa dan dibahas kembali. Guru juga menyampaikan bahwa sebelum menyampaikan materi berbicara, mereka memberikan contoh terlebih dahulu untuk membantu pemahaman siswa. Selain itu, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Speaking Team* dan baru dalam penelitian ini mencoba pendekatan kooperatif *Speaking Team* sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.

### Saran

Setelah memperoleh hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang diharapkan dapat lebih aktif dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengasah keterampilan berbicara teks eksplanasi.
2. Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memilih serta menerapkan model, metode, atau media pembelajaran yang tepat dan inovatif, seperti model *Speaking Team*, guna meningkatkan

efektivitas pembelajaran berbicara di kelas.

3. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Tp Reneka Cipta. Ekawati, Devitta Dan Siti Isnatun. 2016. Bahasa Indonesia. Bogor : Perpustakaan Nasional.
- Astuti, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Penyusunan Instrumen Ranah Sikap Melalui In House Training*. Kelola Journal Manajemen Pendidikan, Halaman: 37-47
- Djarmika Dan Isnanto. (2015). *Menulis Teks Eksplanasi Dalam Bahasa Inggris*. Jakarta : Pakar Raya
- Hardani, Dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Grup
- Kemendikbud.(2017). *Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih Dan Endang. 2017. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur Dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, W. (2022). *Analisis Kebutuhan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Pada Pelestarian Tari Tanggai Kota Palembang Sumatera Selatan Era Pandemi Covid-19*. Sitakara, Palembang. Pratama, Aditya. 2015. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Pustaka Media Press.
- Riska. W, (2021) *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tito (Time Token) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III-A Sdn 25 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/ 2022*. Jurnal Nizhamiyah.
- Rizka, (2024) *Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasarpada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 4 Candimas Natar Lampung Selatan*. Jurnal Pendidikan Vol.2
- Setyaningsih, Y. (2018) *Higiene Lingkungan Industri*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Lux, Widya Karya, Jakarta.
- Tarigan, H.G. (1985) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa
- Uzer. Y. (2021) *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa Sd Negeri 97 Palembang*. Pernik Jurnal PAUD, VOL 4 NO. 1
- Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara